

IJEMD



**INDONESIAN
JOURNAL OF
EDUCATION
METHODS
DEVELOPMENT**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Education Methods Development

Vol. 21 No. 3 (2026): August
DOI: 10.21070/ijemd.v21i3.1170

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mohammad Faizal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Managing Editors

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Enik Setiyawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Section Editors

Dr. Yuli Astutik, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Dian Novita, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Vidya Mandarani, M.Hum., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Fika Megawati, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Dian Rahma Santoso, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Wahyu Taufik, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Shela Agustina, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Niko Fedyanto, M.A, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Machful Indra Kurniawan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Delora Jantung Amelia, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia ([Google Scholar](#))

Bakhtiyor Khoshimovich Mirzarakhimov, Associate Professor (PhD), Fergana State University, Uzbekistan ([Google Scholar](#))

Layout Editors

Tri Linggo Wati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

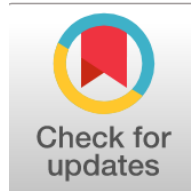
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Teaching Note: The Use of Behavior Trees to Enhance Compliance with School Regulations Among Grade 1 Learners : Teaching Note: Penggunaan Media Pohon Perilaku Untuk Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Aturan Sekolah Pada Siswa Kelas 1

Suparmi, mahardikadarmawan@umsida.ac.id (*)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, mahardikadarmawan@umsida.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Classroom discipline is an important part of character development in early primary education, particularly in helping Grade 1 learners follow instructions, participate appropriately, and manage their behavior. **Specific Background:** Teachers may face difficulties maintaining consistent classroom behavior, making clear routines, visual guidance, and positive reinforcement relevant to early-grade learning. **Knowledge Gap:** Practical classroom guidance that combines visual behavior reinforcement with immediate student reflection remains important for supporting consistent rule-following among young learners. **Aims:** This teaching note presents the use of Behavior Tree media combined with positive reinforcement, observation checklists, and visual exit tickets to support compliance with school and classroom rules. **Results:** The implementation used a Behavior Tree with stars or leaves as visual rewards, daily behavioral observation, and a three-minute visual exit ticket. The aggregate results showed that 85% of students reached a score of at least 2 for rule understanding, while 65% reached the criterion for the reflection component and 55% demonstrated independent action in attaching behavior leaves. The main difficulties included students interpreting rules differently across learning and break times and attaching rewards because they expected additional leaves. **Novelty:** The teaching note combines a visible behavior tree, positive reinforcement, and visual reflection within a practical early-grade classroom routine. **Implications:** The practice provides teachers with a structured classroom strategy that can be adapted through visual prompts, guided verbal instructions, and alternative reflection activities according to students' literacy levels and classroom conditions.

Key Findings Highlights

85% of students achieved the specified criterion for rule understanding.

65% achieved the criterion in the visual reflection component.

55% demonstrated independent behavior when attaching the leaves.

Keywords: Behavior Reinforcement, Classroom Discipline, Positive Reinforcement, Visual Reflection, Elementary Education

Published date: 2026-09-22

I. Konteks dan Tujuan

Tidak gampang mengajar murid kelas satu sekolah dasar, meskipun jumlahnya cuma lima sampai sepuluh anak. Biasanya mereka masih canggung berada di tempat baru, lalu ada juga yang belum tahu cara bersikap rapi di dalam kelas atau malas patuh pada petunjuk. Guru sering menjumpai hal kecil tapi terus muncul: siswa cuek saat diajak dengar penjelasan, cepat bosan, sibuk ngobrol sendiri ketika pelajaran berlangsung, bahkan menolak mengerjakan latihan yang diberikan. Pernahkah kamu lihat anak yang selalu tenang, sementara lainnya justru butuh diperhatikan tiap saat? Di ruang kelas, kondisi seperti itu lumrah terjadi. Guru tak bisa hanya mengandalkan nasihat biasa. Butuh pendekatan yang dirancang dengan pertimbangan matang agar perilaku positif tumbuh tanpa tekanan. Cara-cara tertentu harus dicoba, lama kelamaan menjadi rutinitas yang melekat. Pada dasarnya, belajar lewat perilaku jadi fokus utama. Anak merespons sesuatu karena ada rangsangan sebelumnya. Bila mereka mendapat tanggapan baik setelah berbuat tepat, kecenderungan mengulangi makin besar. Penghargaan yang datang terus-menerus membuat pola itu bertahan lama. Bukan cuma soal disiplin, anak juga mulai paham cara mengikuti panduan saat berada di lingkungan kelas. Tapi yang lebih pokok, mereka diajak merespons petunjuk seperti bagaimana seharusnya bertindak di ruang belajar [1], [2], [3], [11].

II. Desain Skenario Pembelajaran

Bagan Perilaku terletak di depan kelas supaya murid bisa lihat sewaktu-waktu. Di dalamnya ada gambar sederhana yang mudah dicerna. Tidak heran kalau banyak anak mulai mengikuti aturan secara alami [7], [8].

A. Alur Kegiatan

Pembukaan (10 menit): Guru menyederhanakan aturan kelas dan memberikan contoh perilaku positif serta perilaku negatif. Guru juga menjelaskan cara kerja "pohon perilaku" [9], [10].

Kegiatan utama (40 menit): Perilaku baik siswa dinilai dengan bintang atau daun, diamati oleh guru selama 40 menit pembelajaran. Setelah pelajaran, guru dan siswa diskusi tentang momen tersebut untuk mempertahankan sikap positif di sesi berikutnya [4], [5], [12].

Penutupan (10 menit): Kegiatan kecil ini memberikan umpan balik langsung kepada gaya belajar siswa. Dalam waktu singkat, kesadaran akan perilaku menjadi lebih tinggi. Keberlanjutan positif dimulai karena pengakuan ringan namun konstan. Tanpa tekanan besar, anak-anak mulai merasa lebih percaya diri saat beraktivitas kelas [1], [6].

B. Media dan Alat

1. Gambar pohon perilaku
2. Stiker bintang
3. Papan tulis

Asesmen formatif menggunakan lembar refleksi visual (*exit ticket* 3 menit) dan *checklist* observasi kepatuhan. *Exit ticket* ditulis dengan nama atau nomor absen untuk memantau perkembangan perilaku individu siswa pada Media Pohon Perilaku [6], [7], [13].

A. Format *exit ticket* (3 menit)

1. Satu aturan kelas/sekolah yang saya ingat hari ini (bisa ditulis satu kata sederhana atau digambar).
 - Satu aturan kelas/sekolah yang saya ingat hari ini (bisa ditulis satu kata sederhana atau digambar).
 - Satu tindakan baik yang saya lakukan hari ini (sebagai syarat menempelkan "bintang" pada Pohon Perilaku).
 - Satu aturan yang masih sulit saya ikuti hari ini (melingkari *emoticon* sedih/bingung/senang).

B. Rubrik mini *exit ticket* (skor 0-3)

Tabel 1. Kriteria Skor

Kriteria	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3
Pemahaman Aturan	Keliru / Tidak tahu	Sebagian benar (dengan bantuan/petunjuk guru)	Benar secara mandiri	Benar + bisa menyebutkan contoh dengan jelas
Tindakan (Pohon Perilaku)	Tidak ada tindakan baik / melanggar aturan	Relevan tetapi pasif (menempel daun karena disuruh)	Relevan (menempel daun atas tindakan baik secara mandiri)	Relevan + konsisten sepanjang hari
Refleksi (Emoticon)	Tidak mengisi	Asal melingkari <i>emoticon</i> tanpa alasan yang sesuai	Masuk akal (memilih <i>emoticon</i> sesuai dengan tindakannya)	Kuat + bisa memberikan alasan lisan secara singkat

Table 1.

1. **Kriteria keberhasilan**
 - Minimal 80% siswa memperoleh skor ≥ 2 (dari 3) pada *exit ticket* (baik dalam pemahaman maupun tindakan) [6].

- Minimal 60% siswa tercatat berhasil menempelkan minimal 1 "daun perilaku baik" di Pohon Perilaku secara mandiri (*checklist* harian) [5], [8].
- Guru mengidentifikasi ≥ 2 aturan yang paling sulit dipatuhi

(berdasarkan respons *emoticon* atau observasi) untuk dijadikan fokus cerita/umpan balik pada pertemuan berikutnya [2], [6].

III. Catatan Implementasi

1. *Manajemen Waktu*: Penggunaan *timer* sangat direkomendasikan. Alokasikan waktu spesifik (misalnya 5–10 menit sebelum jam pulang) dan hentikan aktivitas pembelajaran utama tepat waktu agar rutinitas refleksi (menempelkan "daun" pada Pohon Perilaku atau mengisi *exit ticket* visual) tidak tergerus dan dilakukan dengan terburu-buru [1], [2].
2. *Mengatasi Kelas Heterogen (Kapasitas Literasi Awal)*: Mengingat siswa Kelas 1 SD masih dalam tahap awal membaca dan menulis, siapkan petunjuk visual (seperti *emoticon* atau piktogram) serta berikan instruksi verbal terpimpin (contoh kalimat pemantik: "Hari ini saya hebat karena...", "Hari ini saya masih lupa untuk..."). Hal ini dirancang untuk memfasilitasi siswa yang pasif atau belum mampu menulis secara mandiri [7], [15].
3. *Reduksi Beban Evaluasi*: Evaluasi formatif tidak memerlukan koreksi dokumen yang berat. Guru cukup melakukan observasi visual terhadap Pohon Perilaku (distribusi daun) dan *sampling* lembar refleksi *emoticon* (mis. 10–15 siswa secara acak) untuk mengidentifikasi tren perilaku dominan. Rekapitulasi agregat cukup berupa persentase siswa yang mencapai indikator kepatuhan (skor ≥ 2) dan identifikasi 2–3 pelanggaran aturan kelas yang paling sering terjadi pada hari tersebut [2], [6].
4. *Modifikasi Logistik*: Apabila terdapat keterbatasan ketersediaan perangkat visual (seperti stiker daun atau lembar cetak *exit ticket* individual), metode ini dapat diadaptasi menjadi aktivitas observasi komunal. Siswa dapat melakukan refleksi secara lisan (sebagai *password* keluar kelas) atau menggunakan isyarat fisik (misalnya gestur tangan), dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas perilaku masing-masing siswa [13].

V. Refleksi

Menggabungkan Media Pohon Perilaku (Behavior Tree) dengan *exit ticket* visual benar-benar membantu sebagai "penutup wajib" dalam manajemen kelas awal. Modul ini menata cara berpikir siswa sejak dini. Setiap anak tidak bisa hanya diam mereka harus bicara tentang seberapa taat mereka pada aturan kelas, dan itu harus jelas, saat itu juga. Di sisi lain, guru mendapat gambaran langsung tentang respons afektif siswa, dan bisa menilai hasilnya dengan cepat. Tapi ada satu hal penting:

kualitas pertanyaan yang guru lontarkan benar-benar menentukan seberapa tepat refleksi siswa Kelas 1 terhadap perilaku mereka sendiri [6], [8], [13].

VII. ETIKA DAN PRIVASI

Data siswa dihitung secara grup, bukan dengan rincian nama, NISN, atau foto. Semua aktivitas penelitian, pembelajaran, dan pemilihan publikasi sudah disetujui sekolah. Izin itu ada dalam dokumen lampiran TA-AIP. Rinciannya cukup jelas di sana, dan aturan ini berlaku untuk seluruh pelaksanaan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Menteri Pendidikan Dasar serta Menengah dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diberi rasa terima kasih atas dukungan mereka. Sekolah-sekolah yang terbuka memberikan izin memungkinkan penelitian ini berlangsung untuk sekarang. Atas kesediaan itu, kami merasa lebih yakin dalam melanjutkan prosesnya.

REFERENSI

Behavior dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *AKADEMIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 24, no. 2, pp. 200–204, 2025.

Kanak-Kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017," undergraduate thesis, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia, 2016.

1. J. W. Santrock, *Educational Psychology*. New York, NY, USA: McGraw-Hill Education, 2018.
2. R. J. Marzano, *Classroom Management That Works: Research-Based Strategies for Every Teacher*. Alexandria, VA, USA: ASCD, 2003.
3. D. Kurniawan, "Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Tidak Disiplin Siswa di Kelas Awal," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 9, no. 2, pp. 201–210, 2019.
4. B. F. Skinner, *Science and Human Behavior*. New York, NY, USA: Simon and Schuster, 1953.
5. S. Rahayu and K. Wardani, "Implementasi Positive Reinforcement Melalui Reward Chart pada Siswa Kelas 1 SD," *Jurnal Observasi Psikologi*, vol. 4, no. 3, pp. 88–95, 2022.
6. A. S. Nugraha, "Penggunaan Exit Ticket sebagai Instrumen Refleksi Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi*

Pendidikan, vol. 6, no. 2, pp. 145–152, 2022.

7. M. R. Pratama, "Media Visual dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah," *Jurnal Ilmiah Guru*, vol. 5, no. 2, pp. 112–120, 2021.
8. A. Hidayat, "Pengaruh Media Pohon Prestasi terhadap Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa," *Elementary School Journal*, vol. 7, no. 1, pp. 34–42, 2023.
9. A. Bandura, *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ, USA: Prentice-Hall, 1977.
10. N. P. Sari, "Pentingnya Konsistensi Pemberian Reward dan Punishment dalam Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 6, no. 1, pp. 12–21, 2020.
11. R. Y. Aisyah, M. Jumarini, and E. C. Saputra, "Layanan Konseling Individu Pendekatan
12. A. Sugianto, "Penggunaan Token Economy untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 11, no. 1, pp. 45–56, 2020.
13. R. Widiyanto, "Pendekatan Behavioristik dalam Membentuk Kemandirian Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, vol. 9, no. 4, pp. 312–320, 2021.
14. R. S. Lestari, "Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di Taman
15. I. L. Hey Devi, Y. F. Susetyo, and Haryanta, "Intervensi perilaku dan multisensori untuk anak dengan ADHD yang mengalami gangguan sensorik," *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, vol. 10, no. 2, pp. 122–133, 2024, doi:

10.22146/gamajpp.93750.

LAMPIRAN I

MODUL AJAR

MEDIA POHON PERILAKU UNTUK KEPATUHAN ATURAN SEKOLAH

I. INFORMASI UMUM

Instansi: SD Negeri 2 Bandar Jaya

Tahun: 2025/2026

Fase/Kelas: A / 1

Mata Pelajaran: PPKn / Pendidikan Karakter

Alokasi Waktu: 2 x 30 Menit

Profil Pelajar Pancasila: Beriman & Bertakwa, Mandiri, Bergotong-royong.

II. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran:

1. Mengetahui aturan kelas
2. Menunjukkan perilaku patuh secara konsisten
3. Mengontrol perilaku mandiri via media visual
4. Merefleksikan tindakan positif secara jujur

Pertanyaan Pemantik: "Apa jadinya jika kelas berisik?" & "Hal baik apa yang kamu lakukan hari ini?"

Media & Sumber: Poster "Pohon Perilaku", Stiker Daun/Bintang, Exit Ticket Visual, Alat Tulis [6], [7], [8].

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

○ Siswa mengikuti KBM rutin; Guru mengobservasi perilaku spesifik siswa.

○ **Reinforcement:** Guru memberi penguatan verbal dan stiker daun pada siswa yang tertib [4], [5].

○ **Aksi Mandiri:** Siswa menempelkan daun pada poster Pohon Perilaku secara mandiri.

○ **Bimbingan:** Guru memotivasi siswa yang belum mendapat daun melalui pendekatan personal.

1. **Pendahuluan (10 Menit):** Salam, doa, presensi, apersepsi (poster pohon kosong), dan penjelasan aturan main:

"*Satu perilaku baik = Satu daun kebaikan*" [9], [10].

2. **Inti (40 Menit):**

3. **Penutup (10 Menit):** Pengisian *Exit Ticket* visual, refleksi bersama melihat "lebatnya" pohon kebaikan kelas, motivasi penutup, dan doa [6].

IV. ASESMEN (PENILAIAN)

Tabel 1: Instrumen Observasi Perilaku (Proses)

No	Nama Siswa	Kepatuhan (1-3)	Kemandirian (1-3)	Catatan Perilaku
1	adz	3	3	Dominan kemandirian
2	snh	3	2	kemandirian

Skor: 3 (Mahir), 2 (Layak), 1 (Perlu Bimbingan)